

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dari perlunya sistem informasi pergudangan di PT. Meridan Sejati Surya Plantation.

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk berkisar 260.580.739 jiwa dengan luas kurang lebih 1.904.569.739 km². Indonesia mempunyai lima pulau utama terbesar yang terdiri dari pulau Sumatera, pulau Kalimantan, pulau Jawa, pulau Sulawesi dan pulau Papua. Negara Indonesia terletak di garis khatulistiwa sehingga beriklim tropis yang sangat cocok sekali untuk pertanian.

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mempunyai kekayaan alam berupa tanaman yang berlimpah dan beraneka ragam. Beberapa hasil alam dari negara Indonesia yang diekspor ke negara lain yaitu Tebu, Teh, Karet, Biji Kopi, Tembakau dan Kelapa Sawit. Indonesia tercatat sebagai negara penghasil Kelapa Sawit terbesar di dunia. Produksi Kelapa Sawit Indonesia tercatat sebanyak 36.000.000 metrik ton pertahun, jauh lebih banyak dibandingkan dengan negara tetangga di mana produksi Malaysia sebesar 21.000.000 metrik ton pertahun dan Thailand sebesar 2.200.000 metrik ton pertahun. Produksi Kelapa Sawit Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan pabrik-pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

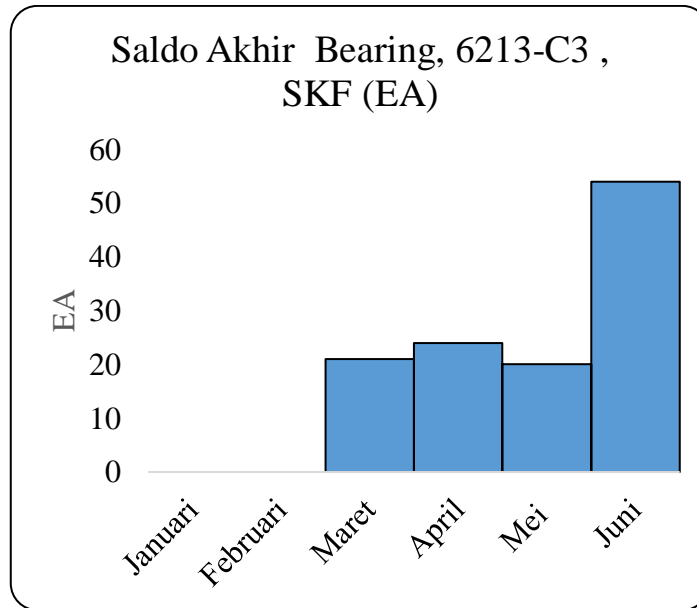
PT. Meridan Sejati Surya Plantation (PT. MSSP) adalah salah satu perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dan sekaligus memiliki pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang terletak di Desa Sei Pingai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Perusahaan ini memiliki lahan perkebunan 10.004 Ha. Pabrik ini mengolah Kelapa Sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO)

dan Inti Sawit. Perusahaan ini mempunyai pegawai berjumlah 674 orang karyawan terdiri 572 karyawan perkebunan dan 102 karyawan pabrik.

PT. MSSP memiliki satu gudang besar tempat penyimpanan barang-barang *sparepart*, bahan kimia pembantu dan peralatan. Gudang ini menampung 485 *item* persediaan barang. Permasalahan yang sering timbul dari sistem persediaan barang yang ada saat ini adalah bagian gudang mengalami kehabisan stok barang berupa *sparepart* mesin pabrik pada saat dibutuhkan. Menurut kepala bagian pergudangan Parlindungan Hutajuru, di gudang PT. MSSP pernah terjadi kehabisan stok barang berupa *sparepart* mesin pabrik sementara sangat dibutuhkan pada saat itu.

Menurut Lambert (2001) gudang adalah bagian dari sistem logistik perusahaan yang digunakan dalam menyimpan produk-produk (*raw material, parts, goods, in process, finished goods*) antara titik sumber (*point of origin*) dan titik konsumsi (*point of consumption*) dan menyediakan informasi kepada manajemen berkaitan dengan status, kondisi dan disposisi dari item yang disimpan. Menurut Warman (2004) gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan. Pergudangan adalah kegiatan yang digunakan dalam menyimpan barang.

Pengelolaan persediaan di PT. MSSP saat ini masih manual menggunakan kartu gudang. Namun PT. MSSP sudah mempunyai sistem yang menghitung saldo barang. Dengan sistem yang sekarang ini sering terjadi kehabisan stok barang padahal sangat dibutuhkan pada saat itu. Hal ini disebabkan karena tidak jelasnya jumlah persediaan pengaman yang menjadi stok minimal jumlah barang di gudang sebelum dilakukan pemesanan barang kembali. Sampel saldo akhir barang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Grafik Saldo barang Bearing 6213-C3 SKF

Berdasarkan pada grafik diatas barang bearing 6213-C3 SKF kehabisan pada awal-awal periode. Periode Juni barang tersebut mempunyai stok yang tinggi. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam pengadaan barang tersebut.

Kondisi ini menandakan belum efektif dan efisiennya manajemen pergudangan yang ada di perusahaan ini. Sistem informasi yang ada pada PT. MSSP sekarang ini hanya digunakan sebagai tempat menyimpan data saja. Sistem informasi tidak menyediakan berapa *minimum inventory*, *maximum inventory* dan jumlah pemesanan kembali. Untuk meningkatkan daya saingnya PT. MSSP seharusnya mempunyai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dalam mengelola Pabrik Kelapa Sawit. Salah satu faktor guna meningkatkan daya saing dan efisiensi tersebut diperlukan pengelolaan sistem informasi pergudangan yang memadai, yang menyediakan *minimum inventory*, *maximum inventory* dan tingkat pemesanan kembali.

Salah satu cara untuk meningkatkan manajemen persediaan yang baik dengan menggunakan *Min-Max inventory*. *Min-Max inventory* adalah pengendalian menghindari kehabisan stok selama pemesanan yang dilakukan sampai barang

diterima. Namun jumlah persediaan dibatasi dengan jumlah maksimum yang ditentukan. Pembatasan digunakan untuk menghindari kelebihan pengadaan jumlah barang. Komponen dari *Min-Max inventory* adalah *minimum inventory*, *maximum inventory* dan tingkat pemesanan kembali.

Menurut Prasetyo et al. (2018) perusahaan yang tidak menggunakan sistem informasi dapat menyebabkan salah menyimpan barang, selisih stok barang. Berdasarkan Gasper et al (2011) penggunaan sistem informasi pergudangan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan dari pegawai. Oleh karenanya diperlukan sistem informasi pergudangan untuk membantu mempermudah pekerjaan pegawai.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana membuat rancangan sistem informasi manajemen persediaan pada gudang PT. Meridan Sejati Surya Plantation.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi manajemen persediaan pada gudang PT. Meridan Sejati Surya Plantation.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Perancangan sistem informasi yang dilakukan pada bagian pergudangan PT. Meridan Sejati Surya Plantation.
2. Penelitian tidak menghitung biaya persediaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dari laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka berisi mengenai berbagai referensi yang berkaitan dengan teori-teori tentang penelitian. Diantaranya teori yang berkaitan dengan Sistem, Informasi, UML, *Bussines Process*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Squence Diagram*, *Class Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, PHP, Persediaan, Analisis ABC, Persediaan Pengaman, Persediaan Maksimum, Persediaan Minimum dan Jumlah Pemesanan Kembali.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian merupakan bagian yang membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian Tugas Akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian pengumpulan dan pengolahan data merupakan bagian yang membahas tentang pengumpulan, pengolahan, dan desain sistem informasi.

BAB V ANALISIS

Bagian analisis merupakan bagian yang membahas tentang analisis penelitian Tugas Akhir.

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup merupakan bagian yang membahas kesimpulan dan saran penelitian Tugas Akhir.

